

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan dalam perkembangan era modern mengalami tingginya persaingan baik dalam maupun luar negeri. Kompetisi semakin tinggi akan dihadapi oleh perusahaan dalam upaya pengembangan dan perluasan pasar mereka (Santoso & Budiarti, 2017). Tidak terkecuali semakin berkembangnya bagi perusahaan makanan dan minuman terhadap persaingan dari perusahaan lain didalam industri tersebut. Produk-produk makanan dan minuman semakin banyak berdatangan sehingga jenis produk makanan dan minuman juga akan semakin banyak. Perusahaan memiliki tuntutan untuk bisa mempertahankan dan memajukan perusahaanya (Sansoethan & Suryono, 2016).

Dipilihnya perusahaan pangan perusahaan karena mempunyai peranan penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Minat kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, persaingan dalam dunia juga semakin banyak. Perusahaan pangan juga termasuk perusahaan yang lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim maupun perubahan kondisi ekonomi. Setiap orang tetap membutuhkan konsumsi makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar, sehingga diperkirakan perusahaan mempunyai kinerja cukup baik, stabilnya saham, dan peningkatan penjualan setiap tahunnya. Hal tersebut berdampak investor akan memiliki ketertarikan menanam modal pada perusahaan, yang berujung pada lebih baiknya kinerja perusahaan (Mubarak, 2012).

Pada umumnya perusahaan berdiri memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Laba adalah hasil yang memberikan keuntungan atas usaha yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Laba yang dimiliki perusahaan bisa digunakan sebagai tambahan modal usaha, dan sebagai alat agar mampu menjaga perusahaan dapat beroperasi (Suraya & Meylani, 2019). Kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat harus segera dilakukan perbaikan karena mengingat dampaknya bagi kelangsungan perusahaan. Hal tersebut disebabkan jika terdapat permasalahan terkait dengan kondisi keuangan maka dapat diperkirakan juga terjadi masalah. Oleh karena itu kondisi keuangan perlu dilakukan analisa lebih lanjut untuk menjaga keberlangsungan perusahaan (Yanti, 2015).

Perusahaan harus mengatur dan mengoptimalkan kinerja keuangan dengan tepat sehingga bisa terpenuhi kriteria sebagai perusahaan yang sehat. Perusahaan harus mampu membuktikan pada masyarakat bahwa kinerja keuangan dalam keadaan baik. Manajemen dapat menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan (Shinta, 2018). Irvansyah (2010) juga menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tuntutan kinerja keuangan yang sehat yang nantinya mampu memberikan keamanan maupun rasa puas masyarakat secara umum. Laporan keuangan menjadi sumber penilaian dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang nantinya dapat diolah salah satunya dengan penggunaan analisis rasio keuangan. Perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan bertujuan agar diketahui kekuatan maupun kelemahan keadaan sebenarnya dari keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bertujuan

untuk memberikan informasi bagi para investor maupun pengguna lainnya. Disisi lain, adanya laporan keuangan dapat terlihat tingkat likuiditas, tingkat *leverage*, tingkat profitabilitas, ataupun tingkat efisiensi dari perusahaan tersebut (Mubarak, 2012).

Satu rasio saja kurang mencukupi dalam memberikan penilaian terkait kondisi keuangan maupun kinerja perusahaan. Ada dua jenis perbandingan dalam rasio keuangan, yaitu perbandingan internal juga perbandingan eksternal. Perbandingan internal merupakan perbandingan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang mendatang. Selain itu, perbandingan eksternal yaitu melibatkan perbandingan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan membandingkan rerata industri pada periode yang sama (Barus et al., 2017).

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Rachman dkk., (2019) “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia)”. Pembaharuan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan lebih dari 3 rasio keuangan dan juga laporan keuangan yang digunakan pada periode 5 tahun yaitu periode 2015-2019. Penelitian berfokus pada 1 perusahaan yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan lebih fokus untuk menggali informasi terkait rasio keuangan secara menyeluruh sehingga harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, *stakeholder*, pemerintah, maupun masyarakat pada umumnya, untuk mengetahui kinerja keuangan guna mengantisipasi resiko keuangan dan

operasional perusahaan serta menginisiasi dalam bentuk regulasi terkait dengan industri pangan.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) bergerak dalam bidang pembuatan, penjualan dan distribusi roti dengan merek dagang “Sari Roti”. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Penelitian yang menganalisis rasio keuangan di Indonesia dengan menggunakan berbagai rasio keuangan banyak dilakukan peneliti namun tidak secara rinci dan menyeluruh terkait dengan rasio keuangan tersebut, sedangkan analisis rasio keuangan berdasarkan likuiditas, struktur modal dan solvabilitas, profitabilitas, kinerja operasi, imbal hasil atas investasi, pendayagunaan aset dan ukuran pasar masih jarang dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rasio likuiditas pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015-2019?
2. Bagaimana struktur modal dan rasio solvabilitas pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015-2019?
3. Bagaimana rasio kinerja operasi pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015-2019?
4. Bagaimana rasio profitabilitas pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015-2019?

5. Bagaimana pendayagunaan aset pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015-2019?
6. Bagaimana rasio ukuran pasar pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015-2019?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini menitik beratkan pada manfaat rasio keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis rasio likuiditas pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Menganalisis struktur modal dan solvabilitas pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3. Menganalisis kinerja operasi pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4. Menganalisis imbal hasil atas investasi pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
5. Menganalisis pendayagunaan aset pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6. Menganalisis ukuran pasar pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademik penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan wawasan pengetahuan tentang penilaian rasio keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik analisis penilaian kinerja perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk di Indonesia.

b. Bagi Perusahaan Pangan di Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk di Indonesia sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan sehingga penentuan pengambilan keputusan dan kebijakan dapat efektif dan efisien.